

**HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN RUMAH DNA PRAKTIK 3M PLUS DENGAN
KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
RAU KOTA SERANG**

**TALMA SYAKIRA-25000122120039
2026-SKRIPSI**

Kejadian DBD yang disebabkan oleh gigitan nyamuk masih menjadi suatu masalah kesehatan masyarakat yang dipengaruhi oleh variabel perilaku dan lingkungan. Risiko penularan penyakit dapat meningkat akibat minimnya penerapan 3M Plus serta buruknya sanitasi rumah. Penelitian ini dilakukan untuk menilai hubungan antara sanitasi rumah tangga serta penerapan 3M Plus dengan kejadian DBD di wilayah kerja Puskesmas Rau. Studi menggunakan desain case-control kuantitatif dengan 56 responden yang terbagi 1:1 antara kelompok kasus dan kontrol. Data diperoleh melalui observasi lapangan dan wawancara berbasis kuesioner, kemudian dianalisis menggunakan uji chi-square dengan tingkat kepercayaan 95%. Berdasarkan hasil uji statistik penelitian menunjukkan korelasi kuat antara kasus demam berdarah dengan semua variabel seperti suhu ($p=0,007$), kelembapan ($p=0,020$), pencahayaan ($p=0,024$), keberadaan pakaian menggantung ($p=0,003$), tempat penampungan air ($p=0,002$), dan praktik 3M Plus ($p=0,001$). Setiap variabel yang diteliti merupakan faktor risiko untuk kasus demam berdarah. Kesimpulan penelitian ini, kejadian demam berdarah sangat berkorelasi dengan sanitasi lingkungan rumah dan praktik 3M Plus. Oleh karena itu, upaya pengendalian berkelanjutan diperlukan melalui peningkatan lingkungan dan perubahan perilaku di masyarakat.

Kata Kunci : *DBD, sanitasi lingkungan, 3M Plus, kasus-kontrol*